

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN  
BERBASIS KEARIFAN LOKAL BALI MUATAN IPAS UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NO  
1 KEROBOKAN KELOD**

Oleh

**Komang Triyuana Pratiwi, NIM 2211031451**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Jurusan Pendidikan Dasar**

**ABSTRAK**

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk (1) mengetahui hasil rancang bangun media video pembelajaran berbasis kearifan lokal Bali, (2) mengetahui validitas media video pembelajaran berbasis kearifan lokal Bali, (3) mengetahui efektivitas media video pembelajaran berbasis kearifan lokal Bali untuk meningkatkan hasil belajar pada muatan IPAS kelas V di sekolah dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang mampu mengatasi pembelajaran yang monoton dan dapat meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan model ADDIE. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD No. 1 Kerobokan Kelod. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan non-tes berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video pembelajaran berbasis kearifan lokal Bali dikembangkan dalam bentuk *audiovisual* yang relevan dengan materi Ekosistem yang Harmonis muatan IPAS. Hasil uji rancang bangun memperoleh persentase 92,85%, berada pada kualifikasi sangat baik. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa penilaian ahli isi/materi pembelajaran memperoleh persentase 95,53%, ahli desain instruksional 100% dan ahli media pembelajaran 93,75% berada pada kualifikasi sangat baik. Hasil uji coba perorangan memperoleh persentase 94,4% dan uji coba kelompok kecil 95,1% berada pada kualifikasi sangat baik sehingga media video pembelajaran berbasis kearifan lokal Bali dinyatakan valid digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa rata – rata hasil belajar peserta didik *pre-test* sejumlah 56,96 serta *post-test* sejumlah 87,14. Sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $19,855 > 2,052$ ) pada taraf signifikansi 5%, yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian media video pembelajaran berbasis kearifan lokal Bali dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar muatan IPAS siswa kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Video Pembelajaran, Kearifan Lokal Bali, IPAS, Hasil Belajar.

**DEVELOPMENT OF LEARNING VIDEO MEDIA BASES ON  
BALI'S LOCAL WISDOM IN SCIENCE TO IMPROVE  
LEARNING OUTCOMES OF GRADE V STUDENTS AT  
ELEMENTARY SCHOOL NO. 1 KEROBOKAN KELOD**

By

**Komang Triyuana Pratiwi, ID 2211031451**

**Elementary School Teacher Education Study Program**

**Elementary Education Department**

**ABSTRACT**

*This development research aims to (1) determine the design results of learning video media based on Balinese local wisdom, (2) determine the validity of learning video media based on Balinese local wisdom, and (3) determine the effectiveness of learning video media based on Balinese local wisdom in improving learning outcomes in fifth-grade science content in elementary schools. This research is motivated by the need for innovation in the use of learning media that can overcome monotonous learning and increase student engagement and learning outcomes. This research is a development research using the ADDIE model. The subjects were fifth-grade students of SD No. 1 Kerobokan Kelod. The data collection methods used were tests and non-tests in the form of questionnaires. Data analysis techniques used included descriptive analysis and inferential statistics. The results of the study showed that Balinese local wisdom-based learning video media was developed in an audiovisual form that was relevant to the Harmonious Ecosystem material of the Science content. The design test results obtained a percentage of 92.85%, which was in very good qualifications. The validity test results showed that the assessment of content/learning material experts obtained a percentage of 95.53%, instructional design experts 100% and learning media experts 93.75% were in very good qualifications. The results of individual trials obtained a percentage of 94.4% and small group trials 95.1% were in very good qualifications so that Balinese local wisdom-based learning video media was declared valid for use in the learning process. The results of the effectiveness test showed that the average learning outcomes of students in the pre-test were 56.96 and the post-test were 87.14. Therefore, the calculated t value  $>$  t table ( $19.855 > 2.052$ ) at a significance level of 5%, meaning  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. Therefore, Balinese local wisdom-based learning video media is effective in improving fifth-grade elementary school students' science learning outcomes.*

*Keywords: Learning Video Media, Balinese Local Wisdom, Science, Learning Outcomes.*